

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang diajukan, maka pada Bab ini penulis berusaha untuk menyimpulkan temuan-temuan dari pembahasan tersebut. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain:

1. Tanggapan responden terhadap variabel kecerdasan emosional dan variabel pengetahuan lingkungan hidup dikategorikan tinggi dan terhadap variabel sikap siswa dalam pengelolaan lingkungan dikategorikan sangat tinggi.
2. Berdasarkan skor tanggapan responden terhadap variabel penelitian, terdapat dimensi dengan kategori lebih rendah dibandingkan dengan dimensi lainnya dalam variabel kecerdasan emosional yaitu dimensi mengendalikan emosi diri. Terdapat dimensi dengan kategori rendah pada variabel pengetahuan lingkungan hidup yaitu dimensi pengetahuan prosedural dan metakognitif. Sedangkan, dalam variabel sikap siswa dalam pengelolaan lingkungan dimensi yang menjadi perhatian utama terkait dengan pengendalian lingkungan.
3. Terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh cukup tinggi antara kecerdasan emosional dengan sikap siswa SMA dalam pengelolaan lingkungan di Kota Bandung.
4. Terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh yang rendah antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap siswa SMA dalam pengelolaan lingkungan di Kota Bandung.

*Darsono, 2014*

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP SIKAP SISWA SMA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

5. Terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh cukup rendah antara kecerdasan emosional dengan pengetahuan lingkungan hidup siswa SMA di Kota Bandung.
6. Terdapat hubungan linier yang signifikan dan pengaruh cukup tinggi antara kecerdasan emosional dan pengetahuan lingkungan hidup secara bersama-sama terhadap sikap siswa SMA dalam pengelolaan lingkungan di Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal, diantaranya:

1. Terkait rendahnya skor tanggapan responden terhadap dimensi mengendalikan emosi diri apabila dibandingkan dimensi lainnya dalam variabel kecerdasan emosional, pembelajaran geografi diharapkan dapat menerapkan metode/model yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut diantaranya dengan pembelajaran kooperatif seperti tipe *STAD*, *Team Games Tournament*, *Zig-Saw* dan lain-lain.
2. Terkait rendahnya skor tanggapan responden terhadap dimensi pengetahuan prosedural dan metakognitif pada variabel pengetahuan lingkungan hidup, mata pelajaran geografi diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan metode/model untuk meningkatkan pengetahuan tersebut diantaranya dengan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran kontekstual dan inkuiri.
3. Terkait rendahnya skor tanggapan responden terhadap dimensi pengendalian lingkungan pada variabel sikap dalam pengelolaan lingkungan, mata pelajaran geografi diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di Kota Bandung sebagai sumber belajar,

*Darsono, 2014*

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP SIKAP SISWA SMA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti model pembelajaran karya wisata, pembelajaran berbasis proyek dan masalah dengan observasi langsung ke pemukiman kumuh, pencemaran sungai dan lain-lain.

4. Terkait rendahnya pengaruh pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap siswa SMA dalam pengelolaan lingkungan di Kota Bandung, kegiatan pembelajaran geografi khususnya pada materi lingkungan hidup diharapkan bukan hanya terfokus pada aspek kognitif saja, akan tetapi memperhatikan juga aspek afektif dan psikomotorik siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendatangi langsung permasalahan lingkungan yang terdapat di Kota Bandung sebagai sumber belajar dengan metode/model pembelajaran tertentu seperti karya wisata.
5. Bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, mengingat terbatasnya kemampuan dan pemahaman penulis dalam hal menguraikan dimensi menjadi indikator untuk dikembangkan dalam instrumen, diharapkan ada penelitian dengan pengembangan instrumen berbeda yang lebih operasional sehingga mewakili dimensi-dimensi tersebut. Dengan demikian penelitian yang dihasilkan merupakan gambaran umum dari populasi atau subjek yang diteliti.